

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Muhammad Ali (dalam Agustina, 2018) menyatakan bahwa pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan. Oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan.

Secara umum “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sesuai dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang Bagaimana Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di PAUD Bina Bangsa *Islamic School* maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang telah terjadi, menjadi fokus penelitian untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. (Sugiono, 2017, hlm. 9)

Yusuf (dalam Sidiq, 2019 hlm. 4) menerangkan bahwa:

“Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif”.

Sedangkan menurut Sugiyono metode kualitatif adalah “suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah instrumen kunci”. (Sugiyono, 2016, hlm. 1)

Menurut John W Creswell (dalam Sumarno, 2020) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan

kata-kata melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dengan sebuah latar ilmiah”.

Bogdan dan Taylor (dalam Susanti, 2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Bailey (dalam Hidayati 2020, hlm. 18) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena secara detail atau untuk menggambarkan apa yang terjadi.

Moh. Nazir (dalam Sumarno, 2020) menerangkan bahwa penilaian deskriptif adalah:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Berdasarkan pengertian dari berbagai ahli, alasan penulis memilih metode deskriptif adalah karena dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat menggambarkan objek penelitian juga menyoroti secara lebih spesifik. Sehingga pengetahuan pada saat tertentu dapat dijelaskan secara lebih mendetail dan dicarikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang timbul.

Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada dilapangan dengan menggunakan kata tertulis atau lisan mengenai pelaksanaan

pembelajaran serta memahami fenomena tentang rencana pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru di PAUD Bina Bangsa *Islamic School* dalam penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

B. Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atributnya) akan diteliti yang akan menjadi sumber data riset. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau permasalahan yang diinvestigasi dalam penelitian.

Menurut Robert K Yin (dalam Susanti, 2018, hlm. 38) subjek penelitian adalah manusia atau responden yang diminta untuk masuk kedalam laboratorium (pengamatan), yaitu suatu lingkungan yang hampir keseluruhan terkontrol oleh peneliti.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan sumber data utama yang peneliti gunakan yaitu guru dan peserta didik kelompok B Rabiul Akhir PAUD Bina Bangsa *Islamic School* yang berjumlah 8 orang anak dan diantaranya adalah 4 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Sesuai penjelasan tersebut, maka kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di PAUD Bina Bangsa *Islamic School* yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 25B Kompleks Stadion Maulana Yusuf Serang, Kaligandu, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, yakni antara bulan Apri sampai dengan bulan Juli 2022.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Suatu hal yang penting dalam penulisan karya ilmiah hasil penelitian adalah data-data

dan informasi dari segala objek yang akan diteliti sehingga penulisan tersebut menjadi obyektif, rasional dan faktual.

Dalam tulisannya, Sugiyono menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori namun oleh fakta-fakta di lapangan. Sehingga analisis yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Untuk memperoleh data-data/informasi yang lengkap dan faktual yang dapat menunjang penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Seperti yang dikemukakan Sugiyono bahwa teknik pengumpulan data terdiri dari: observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2017 hlm. 63).

Arikunto (2014) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah “subyek dari mana data diperoleh” selanjutnya untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, ia mengidentifikasikannya menjadi tiga bagian yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang memberikan tampilan keadaan diam dan bergerak.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol symbol lain. (Arikunto, 2014, hlm. 127)

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik untuk membantu dalam memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dengan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Adapun bentuk observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non parsipan, yaitu peneliti tidak ikut langsung berpartisipasi terhadap apa yang diobservasi. Artinya posisi peneliti hanya sebagai pengamat dalam kegiatan-kegiatan pendidikan. Proses pengamatan yang peneliti lakukan selama berada di PAUD Bina Bangsa *Islamic School* tersebut kemudian dicatat yang disusun secara sistematis. Observasi ditujukan pada anak didik, serta untuk melihat langsung proses kegiatan penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di PAUD Bina Bangsa *Islamic School*. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data tentang perkembangan anak dalam membaca permulaan.

2. Wawancara (interview)

Untuk memperoleh informasi tentang pemahaman guru tentang pemahaman guru terhadap cara stimulasi dan perkembangan emosi anak, digunakan wawancara secara individual terhadap guru. Wawancara dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang telah disusun. Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang di wawancara yaitu guru dan peneliti, dengan atau tanpa menggunakan wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Apabila dilihat dari teknik pelaksanaannya maka wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawarcaraannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Penelitian yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hiptesis kerja.

b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang berbeda dari wawancara terstruktur, wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun dan dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam wawancara terstruktur ini peneliti bertujuan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dan bagaimana kemampuan membaca permulaan anak kelompok Rabiul Akhir PAUD Bina Bangsa *Islamic School*.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi dalam artian yang luas adalah merupakan produk karya dari kegunaan pengumpulan data, pencatatan dan perekaman tentang suatu peristiwa dan objek-objek yang berkaitan dengannya, pengolahan serta penelusuran lebih lanjut atas data/fakta/dokumen tersebut kepada orang yang berkepentingan atasnya. Pengertian dekumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dekumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data yang diproses melalui dekumen-dekumen yang digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara. Dekumentasi peneliti yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto yang berfungsi sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa foto kegiatan, surat-surat, jurnal kegiatan, foto media pembelajaran dan gambar yang berkaitan dengan penelitian ini di PAUD Bina Bangsa *Islamic School*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah rincian pedoman dan kisi-kisi pengumpulan data penelitian yang peneliti gunakan.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Observasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini (5-6 tahun)

Aspek pengamatan	Standar perkembangan	Indikator
Bahasa	Keaksaraan	a. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal b. Menyebutkan huruf awal pada gambar c. Membaca nama sendiri d. Memahami arti kata dalam cerita

Sumber: Permendikbud No. 137 tahun 2014

Tabel 3. 2 Lembar Observasi kemampuan Membaca Permulaan

No.	Aspek yang diamati	Capaian perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (huruf vokal dan huruf konsonan)				
2.	Menyebutkan huruf awal pada gambar				
3.	Membaca nama sendiri				
4.	Memahami arti kata yang ada dicerita				

Tabel 3. 3 Rubrik Pedoman Obserervasi kemampuan Membaca Permulaan

Variabel	Aspek yang di Amati	Ket.	Deskripsi
Kemampuan membaca permulaan	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (huruf vokal dan konsonan)	BB	Anak dapat menyebutkan huruf namun dengan bimbingan
		MB	Anak dapat menyebutkan huruf dengan benar namun masih harus diingatkan
		BSH	Anak dapat menyebutkan huruf dengan tepat tanpa bantuan orang lain
		BSB	Anak dapat menyebutkan huruf dengan tepat tanpa bantuan orang lain dan dapat membantu temannya
	Menyebutkan huruf awal pada gambar	BB	Anak dapat menyebutkan huruf awal pada gambar dengan bimbingan
		MB	Anak dapat menyebutkan huruf awal pada gambar dengan tepat namun masih harus diingatkan
		BSH	Anak menyebutkan huruf awal pada gambar dengan tepat tanpa bantuan orang lain
		BSB	Anak menyebutkan huruf awal pada gambar dengan tepat tanpa bantuan orang lain dan dapat membantu temannya
	Membaca nama sendiri	BB	Anak dapat membaca nama sendiri dengan bimbingan
		MB	Anak dapat membaca nama sendiri dengan tepat namun masih harus diingatkan
		BSH	Anak dapat membaca nama sendiri dengan tepat tanpa bantuan orang lain
		BSB	Anak dapat membaca nama sendiri dengan tepat tanpa bantuan orang lain dan dapat membantu temannya
	Memahami arti kata yang ada dicerita	BB	Anak dapat memahami arti kata yang di ceritakan namun dengan bimbingan
		MB	Anak dapat memahami arti kata yang di ceritakan namun masih harus diingatkan
		BSH	Anak dapat memahami arti kata yang di ceritakan
		BSB	Anak dapat memahami arti kata yang di ceritakan dan dapat menceritakan kembali

Keterangan kriteria capaian perkembangan:

(BB) Belum Berkembang: Bila anak melakukan harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan oleh guru, dengan skor 1

(MB) Mulai Berkembang: Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru, dengan skor 2

(BSH) Berkembang Sesuai Harapan: Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru, dengan skor 3

(BSB) Berkembang Sangat baik: Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan, dengan skor 4

Sumber: Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD

Tabel 3. 4 Pedoman Pertanyaan Wawancara pada Guru

No.	Tentang	Pertanyaan	Informan
1.	Media Pembelajaran	Apa saja media yang digunakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak?	Guru
2.		Apakah media buku cerita bergambar pernah digunakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak?	Guru
3.		Buku cerita bergambar apa saja yang digunakan sekolah?	Guru
4.		Bagaimana keefektifan saat menggunakan media tersebut?	Guru
5.	Kegiatan Pembelajaran	Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak?	Guru
6.		Apakah setelah melakukan kegiatan tersebut terdapat perbedaan atau peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan anak?	Guru
7.		Kapan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut?	Guru
8.	Kemampuan membaca permulaan anak	Bagaimana kemampuan membaca permulaan anak di kelompok Rabiul Awal saat ini?	Guru
9.		Apa saja kesulitan yang sering ibu lihat pada anak ketika belajar membaca permulaan?	Guru
10.		Bagaimana menyikapi anak yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan?	Guru
11.		Apa saja kesulitan yang ibu dapati dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak?	Guru
12.		Bagaimana perkembangan kemampuan membaca permulaan yang dikatakan anak dapat membaca permulaan secara baik?	Guru

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian analisis data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Menurut Bogman dan Biglen (dalam Yaumi, 2016, hlm. 168) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu, pengumpulan data, reduksi data, setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya pengolahan data dan analisis penyajian data.

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini dilakukan menurut Miles dan Haberman. Sugiyono dalam bukunya (2016, hlm. 337) berpendapat teknik analisis model Miles dan Haberman ini, adalah analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *Conclusion drawing/ Verification*:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui pengumpulan data dari awal hingga akhir penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya adalah berupa hasil wawancara dengan guru, dokumentasi foto kegiatan, surat-surat, RKH, dan media pembelajaran

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini data yang akan

direduksi adalah data hasil dari observasi kepada anak saat kegiatan pembelajaran, hasil wawancara dengan guru, dan hasil dokumentasi seperti foto kegiatan, RKH, media pembelajaran, dan gambar lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Karena penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif maka data hasil observasi dan wawancara yang akan peneliti sajikan berupa bentuk uraian yang bersifat naratif.

4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing/ Verification*)

Penarikan simpulan atau verifikasi merupakan langkah berikutnya setelah penyajian data. Simpulan dalam penelitian ini mencakup persentase miskonsepsi yang terjadi pada masing-masing konsep, rentang/kisaran jumlah konsepsi pada masing-masing konsep, dan tipe-tipe miskonsepsi.

Menarik kesimpulan atau verifikasi data dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari aktivitas analisis data.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar prosedur yang akan dilakukan peneliti terdiri atas beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian
 - c. Mengurus perizinan kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian
 - d. Mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk penelitian
 - e. Membuat kisi-kisi instrumen
 - f. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mempersiapkan diri terjun langsung kelapangan
 - b. Melakukan wawancara kepada guru
 - c. Melakukan observasi pada saat kegiatan
 - d. Mengidentifikasi kemampuan membaca permulaan anak
 - e. Melakukan dokumentasi kegiatan
3. Tahap Pelaporan
 - a. Mengumpulkan data hasil penelitian
 - b. Mengelola dan mendeskripsikan hasil penelitian
 - c. Melaporkan hasil penelitian